

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pengujian dalam pengaruh *green accounting*, *governance*, *risk management*, and *compliance* (GRC) terintegrasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel *green accounting* yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan peringkat PROPER, *governance*, *risk management*, and *compliance* (GRC) di proksikan dengan penilaian meturitas dan profitabilitas menggunakan ROA. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel dari 5 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian adalah regresi data panel berbantuan Eviews versi 12.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *green accounting*, *governance*, *risk management*, and *compliance* (GRC), dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian secara parsial, variabel *green accounting* dan *governance*, *risk management*, and *compliance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variable profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. investor di sektor ini cenderung lebih memprioritaskan kinerja keuangan langsung (profitabilitas) dibandingkan dengan praktik *green accounting* atau GRC terintegrasi dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi perusahaan, hal ini menyiratkan pentingnya menjaga dan meningkatkan profitabilitas sebagai pendorong utama nilai perusahaan, sembari terus mengembangkan praktik *green accounting* dan GRC untuk manfaat jangka panjang seperti reputasi dan keberlanjutan operasional.

Kata kunci: *GRC* , *Green Accounting*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan